

## ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Dwi Aldi Hidayatulloh<sup>1</sup>, Anies Fuady<sup>2</sup>, Sikky El Walida<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: <sup>1</sup> [aldidwihidayatulloh@gmail.com](mailto:aldidwihidayatulloh@gmail.com),

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara peserta didik dalam menyelesaikan soal berbentuk literasi matematis dan tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada materi aritmatika sosial kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah enam peserta didik kelas VII SMP Negeri 03 Batu. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, soal tes, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut. 1) Terdapat beberapa cara peserta didik dalam menyelesaikan soal literasi matematis ditinjau dari *self confidence* pada materi Aritmatika Sosial kelas VII, yaitu: a) peserta didik dengan kemampuan literasi matematis tinggi mampu memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. b) peserta didik dengan kemampuan literasi matematis sedang memenuhi dua dari tiga indikator kemampuan literasi matematis yaitu indikator merumuskan dan menerapkan, dan c) peserta didik dengan kemampuan literasi matematis rendah hanya mampu memenuhi indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan. 2) Tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada materi Aritmatika Sosial kelas VII, yaitu: a) tingkat kemampuan literasi matematis tinggi terdapat pada dua peserta didik atau setara dengan 33,3% dan memperoleh hasil rata-rata nilai 87,5; b) tingkat kemampuan literasi matematis sedang terdapat pada dua peserta didik atau setara dengan 33,3% dan memperoleh hasil rata-rata nilai 71,5; dan c) tingkat kemampuan literasi matematis rendah terdapat pada dua peserta didik atau setara dengan 33,3% dan memperoleh hasil rata-rata nilai 48,5.

**Kata kunci:** Kemampuan Literasi Matematis, *Self Confidence*, Aritmatika Sosial

### PENDAHULUAN

Matematika memiliki peran penting bagi peserta didik untuk membiasakan diri agar dapat berpikir secara kritis, kreatif, dan sistematis (Utomo, dkk., 2020:185). *National Council of Teaching Mathematics* (NTCM) (2013) menyatakan terdapat bagian-bagian kompetensi yang dimuat melalui pembelajaran matematika, diantaranya adalah: (1) kemampuan untuk menggunakan konsep matematis dalam memecahkan suatu masalah (*problem solving*); (2) kemampuan untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide (*communication*); (3) kemampuan untuk memberikan alasan dalam mempertahankan dan mengevaluasi suatu gagasan (*reasoning*); (4) kemampuan memanfaatkan keterampilan dan konsep untuk mendeskripsikan dan menganalisis data (*representation*); (5) kemampuan untuk menciptakan hubungan dari konsep matematis dan mengevaluasi struktur matematis (*connections*). Dengan demikian, matematika tidak hanya melatih kemampuan berhitung saja, namun juga diharapkan mampu bernalar secara logis dan kritis. Kemampuan yang demikian disebut dengan kemampuan literasi matematis (Kholifasari, dkk., 2020:118). Kemampuan literasi matematis merupakan aspek penting yang diukur dalam studi *The Program for International Student Assessment* (PISA). Parnandes & Asmara (2020:141) mendefinisikan kemampuan literasi matematis sebagai kemampuan seseorang dalam merumuskan,

menafsirkan, dan memanfaatkan matematika dalam berbagai macam konteks serta menuntun seseorang untuk memahami manfaat dalam bermatematika. Kemudian Hidayati, dkk. (2020:196) menyatakan bahwa literasi matematis merupakan pengetahuan dalam memahami dan menggunakan ilmu matematika pada kehidupan nyata. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fathani (2016:140) menyatakan bahwa kunci dalam kemampuan literasi matematis terletak pada kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan literasi matematis merupakan kemampuan yang begitu kompleks, sehingga diperlukan rasa keberanian atau kepercayaan diri agar dapat menguasai kemampuan literasi matematis sehingga mampu bermatematika dengan baik. *Self Confidence* atau kepercayaan diri merupakan suatu energi positif, rasa optimisme, kemampuan diri, tanggung jawab, realistis, dan rasional (Rustan & Bahru, 2018:3). Yates (dalam Hendriana, dkk., 2018:189) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *self confidence* tinggi mampu bermatematika dengan baik. Kemudian, Aussieanna (2020) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang baik, maka juga akan memiliki keberanian dalam meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu, *self confidence* merupakan energi positif seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Selain pentingnya *self confidence* dalam kemampuan literasi matematis, peneliti memilih materi Aritmatika Sosial yang digunakan untuk tes kemampuan literasi matematis karena sesuai dengan teori literasi matematis yakni membahas tentang masalah kontekstual. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara peserta didik dalam menyelesaikan soal literasi matematis ditinjau dari *self confidence* serta mendeskripsikan tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada materi Aritmatika Sosial kelas VII.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2015:8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya *naturalistik* atau alamiah, artinya berkembang secara apa adanya atau tidak dimanipulasi oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 03 Batu yang telah mendapatkan materi Aritmatika Sosial. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yaitu mengumpulkan data dari instrumen pendukung diantaranya yaitu: angket, soal tes, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah enam peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sumber data melakukan pengisian angket *self confidence*, kemudian peneliti mengelompokkan hasil tersebut berdasarkan kategori *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya, peneliti menetapkan enam subjek yang berasal dari masing-masing kategori, yaitu: dua peserta didik dalam kategori *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah. Berikutnya, subjek mengerjakan soal tes literasi matematis pada materi Aritmatika Sosial. Setelah hasil tes dikoreksi dan dinilai peneliti, dilanjutkan wawancara *semi struktur* untuk memperoleh informasi secara mendalam terhadap hasil tes literasi matematis.

Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan, tahap I yaitu mereduksi data (*data reduce*) dari hasil angket *self confidence*, hasil tes literasi matematis, serta hasil wawancara wawancara yang dinilai penting untuk menggali data selanjutnya. Tahap 2 yaitu menyajikan data (*data display*) dari hasil angket *self confidence*, hasil tes literasi matematis, dan hasil wawancara dalam bentuk uraian singkat. Tahap 3 yaitu penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*) dari data yang dihasilkan apakah kredibel atau belum. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu mendeskripsikan cara peserta didik dalam menyelesaikan soal berbentuk literasi matematis ditinjau dari *self confidence* pada materi Aritmatika Sosial kelas VII yaitu menganalisis cara subjek dalam menyelesaikan soal literasi matematis dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil tes literasi matematis dengan hasil wawancara. Kemudian untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu mendeskripsikan tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada materi aritmatika sosial kelas VII yaitu menghitung hasil rata-rata

nilai tes kemampuan literasi matematis pada masing-masing kategori hasil angket *self confidence*, selanjutnya data tersebut dikonversikan dalam bentuk persentase.

## HASIL

Berdasarkan hasil angket *self confidence* peserta didik, peneliti menetapkan enam subjek penelitian yang berasal dari masing-masing dua peserta didik dalam kategori *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah. Daftar enam subjek penelitian tersebut yang ditetapkan oleh peneliti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Angket dan Hasil Tes Literasi Matematis Subjek Penelitian

No	Kode Peserta Didik	Hasil Angket <i>Self Confidence</i>		Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis	
		Skor	Tingkat	Nilai	Tingkat
1	MZA	53	Tinggi	90	Tinggi
2	IRS	49	Tinggi	85	Tinggi
3	TWP	41	Sedang	70	Sedang
4	DJAP	38	Sedang	73	Sedang
5	NDA	25	Rendah	43	Rendah
6	NRD	23	Rendah	54	Rendah

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil analisis beberapa cara peserta didik dalam menyelesaikan soal berbentuk literasi matematis serta tingkat kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self confidence* peserta didik kelas VII SMP pada materi aritmatika sosial.

Hasil analisis peneliti terhadap cara peserta didik dalam menyelesaikan soal berbentuk literasi matematis ditinjau dari *self confidence* peserta didik kelas VII SMP pada materi Aritmatika Sosial diuraikan sebagai berikut. Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* tinggi adalah subjek MZA dan IRS dengan masing-masing memperoleh hasil tes kemampuan literasi matematis 90 dan 85. Pada kategori ini, peserta didik mampu memenuhi indikator merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Artinya peserta didik dapat menuliskan dan menjelaskan secara lisan secara lengkap dan benar terhadap apa saja informasi yang diberikan dalam permasalahan, dapat menggunakan prosedur dan langkah-langkah untuk menemukan solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan, serta dapat menguraikan jawaban ke dalam dunia nyata yang dapat dilihat dari penulisan dan penjelasan secara lisan kesimpulan dari jawaban permasalahan, mengevaluasi solusi terhadap konteks dunia nyata dengan mengecek kembali jawaban, dan menjelaskan jawaban yang dihasilkan sesuai atau tidak dengan konteks permasalahan yang diberikan. Kemudian hasil wawancara peneliti terhadap subjek MZA dan IRS mengklarifikasi sangat paham terhadap hasil jawaban yang ditulis serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* sedang adalah subjek TWP dan DJAP dengan masing-masing memperoleh hasil tes kemampuan literasi matematis 70 dan 73. Pada kategori ini, peserta didik mampu memenuhi indikator merumuskan dan menerapkan, sedangkan pada indikator menafsirkan kurang maksimal atau cukup mampu menafsirkan. Artinya peserta didik dapat menuliskan dan menjelaskan secara lisan secara lengkap dan benar terhadap apa saja informasi yang diberikan dalam permasalahan, dapat menggunakan prosedur dan langkah-langkah untuk menemukan solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan. Sedangkan pada tahap menafsirkan peserta didik kurang maksimal menguraikan jawaban ke dalam dunia nyata yang dapat dilihat dari penulisan dan penjelasan secara lisan kesimpulan dari jawaban permasalahan, mengevaluasi solusi terhadap konteks dunia nyata dengan mengecek kembali jawaban, dan menjelaskan jawaban yang dihasilkan sesuai atau tidak dengan konteks permasalahan yang diberikan. Kesalahan subjek TWP dan DJAP pada indikator menafsirkan yaitu tidak menuliskan kesimpulan jawaban kembali terhadap

konteks permasalahan, namun dapat menjelaskan secara lisan terhadap kesimpulan jawaban kembali terhadap konteks permasalahan. Kemudian hasil wawancara peneliti terhadap subjek TWP dan DJAP mengklarifikasi memahami hasil jawaban yang ditulis serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* sedang adalah subjek NDA dan NRD dengan masing-masing memperoleh hasil tes kemampuan literasi matematis 43 dan 54. Pada kategori ini, peserta didik cukup mampu memenuhi indikator merumuskan dan menerapkan, sedangkan tidak mampu memenuhi indikator menafsirkan. Artinya peserta didik kurang maksimal dalam menuliskan dan menjelaskan secara lisan secara lengkap dan benar terhadap apa saja informasi yang diberikan dalam permasalahan, kurang maksimal dalam menggunakan prosedur dan langkah-langkah untuk menemukan solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan. Sedangkan pada tahap menafsirkan peserta didik tidak menguraikan jawaban ke dalam dunia nyata yang dapat dilihat dari penulisan dan penjelasan secara lisan kesimpulan dari jawaban permasalahan, mengevaluasi solusi terhadap konteks dunia nyata dengan mengecek kembali jawaban, dan menjelaskan jawaban yang dihasilkan sesuai atau tidak dengan konteks permasalahan yang diberikan. Kesalahan subjek NDA dan NRD pada indikator merumuskan yaitu tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam permasalahan, namun dapat menjelaskan secara lisan terhadap informasi yang diketahui dan ditanyakan. Kemudian kesalahan pada indikator menerapkan yaitu tidak menuliskan rumus yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan, namun langsung menuliskan langkah-langkah penyelesaian sehingga sukar untuk dipahami. Sedangkan kesalahan pada indikator menafsirkan yaitu tidak menuliskan kesimpulan jawaban sesuai dalam permasalahan, tidak melakukan pengecekan kembali, dan mengklarifikasi bahwa sudah terbiasa tidak menuliskan kembali kesimpulan jawaban. Kemudian hasil wawancara peneliti terhadap subjek NDA dan NRD mengklarifikasi cukup paham terhadap hasil jawaban yang ditulis serta kepercayaan diri cukup rendah.

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan Tabel 2 yang merupakan kesimpulan cara peserta didik menyelesaikan soal berbentuk literasi matematis ditinjau dari *self confidence* kelas VII SMP pada materi aritmatika sosial.

**Tabel 2.** Kesimpulan Cara Peserta Didik Menyelesaikan Soal Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Kelas VII SMP pada Materi Aritmatika Sosial

Kategori <i>Self Confidence</i>	Indikator Kemampuan Literasi Matematis		
	Merumuskan	Menerapkan	Menafsirkan
<i>Self Confidence</i> Tinggi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
<i>Self Confidence</i> Sedang	Memenuhi	Memenuhi	Cukup Memenuhi
<i>Self Confidence</i> Rendah	Cukup Memenuhi	Cukup Memenuhi	Cukup Memenuhi

Selanjutnya, hasil analisis tingkat kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self confidence* peserta didik kelas VII SMP pada materi Aritmatika Sosial adalah sebagai berikut. a) Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* tinggi terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% dengan rata-rata nilai kemampuan literasi matematis yang diperoleh yaitu 87,5. b) Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* sedang terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% dengan rata-rata nilai kemampuan literasi matematis yang diperoleh yaitu 71,5. c) Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* rendah terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% dengan rata-rata nilai kemampuan literasi matematis yang diperoleh yaitu 48,5. Berdasarkan hasil analisis tingkat kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self confidence* peserta didik kelas VII SMP pada materi Aritmatika Sosial, disajikan hasil kesimpulan dalam grafik 1 dan 2 berikut.



**Grafik 1.** Rata-Rata Tingkat Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Aritmatika Sosial



**Grafik 2.** Persentase Tingkat Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Aritmatika Sosial

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti, peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* tinggi adalah subjek MZA dan IRS dengan hasil tes literasi matematis yang diperoleh adalah 90 dan 85. Subjek dalam kategori ini memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Kemudian hasil wawancara peneliti dengan subjek MZA dan IRS menunjukkan sangat memahami hasil jawaban yang ditulis dan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yates (dalam Hendriana, dkk., 2018:189) yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) tinggi juga memiliki kemampuan yang tinggi pula dan berani bertanggung jawab atas perbuatannya. Selanjutnya, peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* sedang adalah subjek TWP dan DJAP dengan hasil tes literasi matematis yang diperoleh adalah 70 dan 73. Subjek dalam kategori ini memenuhi indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan dan menerapkan, namun tidak mampu memenuhi indikator menafsirkan. Kemudian, hasil wawancara peneliti dengan subjek TWP dan DJAP menunjukkan sudah memahami hasil jawaban yang ditulis dan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fakhriyana, dkk., (2018:431) yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan literasi matematis sedang terlihat belum dapat menafsirkan dan melakukan dugaan dari suatu kejadian dan bagaimana pengaruhnya dengan konteks yang ada. Selanjutnya, peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* rendah adalah subjek NDA dan NRD dengan hasil tes literasi matematis yang diperoleh adalah 43 dan 54. Subjek dalam kategori ini tidak mampu memenuhi secara maksimal pada setiap indikator

kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Kemudian, hasil wawancara peneliti dengan subjek NDA dan NRD menunjukkan belum memahami hasil jawaban yang ditulis dan kurangnya rasa kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan peneliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan Anwar, dkk., (2018:159) yang menyatakan bahwa peserta didik dengan tingkat *self confidence* rendah memiliki kesalahan ketika menemukan solusi permasalahan yang berkaitan dengan literasi matematis.

Selanjutnya, hasil analisis tingkat kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self confidence* sebagai berikut. a) Terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% yang termasuk dalam *self confidence* tinggi dengan nilai rata-rata literasi matematis yang diperoleh adalah 87,5. b) Terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% yang termasuk dalam *self confidence* sedang dengan nilai rata-rata literasi matematis yang diperoleh adalah 71,5. c) Terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% yang termasuk dalam *self confidence* rendah dengan nilai rata-rata literasi matematis yang diperoleh adalah 48,5.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VII SMP ditinjau dari *self confidence* pada materi Aritmatika Sosial, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. a) Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* tinggi mampu memenuhi indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. b) Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* sedang mampu memenuhi indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan dan menerapkan. c) Peserta didik yang termasuk dalam kategori *self confidence* rendah tidak mampu memenuhi secara maksimal pada setiap indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Kemudian, tingkat kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self confidence* sebagai berikut. a) Terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% yang termasuk dalam *self confidence* tinggi dengan nilai rata-rata literasi matematis yang diperoleh adalah 87,5. b) Terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% yang termasuk dalam *self confidence* sedang dengan nilai rata-rata literasi matematis yang diperoleh adalah 71,5. c) Terdapat dua peserta didik atau setara dengan 33,3% yang termasuk dalam *self confidence* rendah dengan nilai rata-rata literasi matematis yang diperoleh adalah 48,5.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terhadap penelitian ini sebagai berikut. (1) Bagi pendidik, diharapkan pendidik membiasakan memberikan latihan soal yang mencakup indikator merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan agar dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis bagi peserta didik. (2) Bagi peserta didik, diharapkan agar memaksimalkan dalam berlatih soal-soal matematika agar terbiasa menyelesaikan permasalahan literasi matematis serta meningkatkan rasa kepercayaan diri. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang membahas tentang kemampuan literasi matematis namun dengan faktor variabel yang berbeda dengan penelitian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, N. T., Waluya, S. B., & Supriyadi. 2018. Abilities of Mathematical Literacy Based on Self-Confidence in Problem Based Learning with DAPIC Problem-Solving Process. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 7(2), 152–160. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/25512>
- Aussieanna, S. R. 2020. *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X Sma Ditinjau Dari Self-Confidence*. 1–17.
- Fakhriyana, D., Mardiyana, & Aryuna, D. R. 2018. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Memecahkan Masalah Model Programme For International Student Assessment (PISA) pada Konten Perubahan dan Hubungan Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakart. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan*

- Matematika (JPMM) Solusi*, 2(6), 421–434.
- Fathani, A. H. 2016. Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Prespektif Multiple Intelegence. *Edusains*.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. 2018. *Hard Skills dan Soft Skils Matematik Siswa* (Kedua). Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., Mauliyda, M. A., Erfan, M., & Rosyidah, A. N. K. 2020. Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah PISA Konten Shape & Space. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3>.
- Kholifasari, R., Utami, C., & Mariyam, M. 2020. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Karakter Kemandirian Belajar Materi Aljabar. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 117–125. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i2.1057>
- NTCM. 2013. Principles to actions: Executive summary. *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*, 1–6.
- Pernandes, O., & Asmara, A. 2020. Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model Discovery Learning di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(01), 140–147. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/10724/5341>
- Rustan, E., & Bahru, M. S. 2018. Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i1.282>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, M. F. ., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *Matematika Kreatif - Inovatif*, 2, 185.